



Kebijakan Hak Asasi Manusia Global

Kegiatan Pirelli didasarkan pada penghargaan atas hak asasi manusia global, yang merupakan nilai dasar yang tidak dapat ditawar dari budaya dan strategi korporasi Pirelli. Pirelli bekerja untuk mengelola dan mengurangi risiko potensial pelanggaran hak asasi manusia, menghindari penyebab - atau yang berkontribusi menyebabkan- dampak negatif pada hak-hak ini dalam kondisi yang beragam secara internasional, multirasial, sosial, dan ekonomi di mana Pirelli beroperasi.

Kegiatan Pirelli Group diatur oleh Kode Etik dan Nilai-nya dan mematuhi Model Keberlanjutan (Sustainability Model) yang dicanangkan dalam United Nations Global Compact; Perusahaan menghargai dan melindungi hak asasi manusia dasar yang ditetapkan oleh undang-undang dan regulasi masing-masing negara di mana perusahaan beroperasi dan terkandung dalam standar internasional yang berlaku, termasuk:

- Deklarasi Internasional PBB tentang Hak Asasi Manusia, yang terdiri atas Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak-hak Politik dan Sipil, dan Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya;
- Konvensi PBB tentang Hak Anak;
- Deklarasi ILO mengenai Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja dan konvensi terkait yang berlaku;
- Konvensi Eropa tentang Hak Asasi Manusia;
- Konvensi PBB untuk Melawan Korupsi.

Pirelli menggalakkan penghargaan terhadap hak asasi manusia dan kepatuhan pada standar internasional yang berlaku dengan *Mitra* dan *Pemangku Kepentingan* Pirelli dan mendasarkan model *kepemimpinan*-nya sesuai rekomendasi yang terkandung dalam Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, yang menjalankan Kerangka Kerja "*Melindungi, Menghormati, dan Memulihkan*".

PRINSIP-PRINSIP

- **Non-diskriminasi** – Pirelli menentang setiap bentuk diskriminasi secara langsung atau tidak langsung atas dasar gender, status perkawinan, orientasi seksual, keyakinan agama atau politik, keanggotaan serikat, ras, etnis, kewarganegaraan, usia, latar belakang dan status sosial, cacat fisik dan mental, serta berkomitmen untuk mencegah diskriminasi di semua area kehidupan kerja .
- **Kebebasan Berserikat**– Pirelli mengakui hak para karyawannya untuk membentuk serikat buruh secara bebas dan untuk berunding bersama, serta ikut serta dalam dialog yang terbuka dan konstruktif dengan perwakilan serikat buruh yang diakui.
- **Perlawanan terhadap kerja paksa** – Pirelli menentang semua bentuk eksploitasi tenaga kerja, termasuk tenaga kerja di bawah umur, tenaga kerja wajib atau paksa dan semua bentuk perlakuan kasar atau kekerasan mental atau fisik, baik yang berkenaan dengan para pekerja mereka maupun pekerja yang dipekerjakan sepanjang rantai pasokan, dan sangat mengecam semua bentuk perdagangan dan eksploitasi manusia.

- **Kondisi kerja yang memadai** – Pirelli menggalakkan lingkungan kerja berdasarkan kepercayaan, dialog, dan saling menghormati serta melindungi keselamatan dan keseimbangan kehidupan dan kerja para karyawannya, memastikan upah yang layak dan jam kerja yang adil.
- **Kesehatan dan keamanan kerja** – Pirelli mempertimbangkan kesehatan dan keamanan para pekerja sebagai nilai inti dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat secara proaktif dengan mengadopsi standar yang tinggi untuk pencegahan, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait, dan dengan membina dan senantiasa menyebarkan budaya perusahaan yang diarahkan pada kesehatan dan keamanan kerja.
- **Komunitas Lokal**– Pirelli berusaha untuk menanamkan dan menggalakkan nilai-nilai bisnis inti Pirelli, seraya menghormati budaya lokal dan penduduk asli, melindungi warisan budaya dan alam serta tradisi dan adat lokal. Pirelli berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan pertumbuhan komunitas di mana Pirelli beroperasi di dalamnya dengan memberikan dukungan pada inisiatif pendidikan, budaya, dan sosial untuk menggalakkan pengembangan pribadi dan meningkatkan standar hidup. Pirelli meyakini bahwa dialog dengan institusi yang kompeten dan lembaga non-pemerintah adalah kunci untuk mengidentifikasi area prioritas untuk dukungan komunitas lokal.
- **Integritas** – Pirelli menolak semua bentuk korupsi dalam yurisdiksi mana pun, termasuk di tempat-tempat di mana aktivitas tersebut dapat diterima dalam praktiknya, ditolerir, atau tidak diproses di pengadilan, dengan keyakinan bahwa korupsi juga merusak hak asasi manusia. Dengan demikian, Pirelli telah menjalankan program "Integritas Premium"-nya yang merupakan acuan perusahaan untuk pencegahan praktik korupsi dan menerangkan kumpulan prinsip dan aturan yang ditujukan untuk mencegah atau mengurangi risiko korupsi.
- **Kerahasiaan** – Pirelli menyadari pentingnya memastikan perlindungan yang memadai kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menaruh perhatian pada operasi pemrosesan data pribadi dan menghormati hak kerahasiaan dari semua *Pemangku Kepentingan* Pirelli, yang melakukan penggunaan data dan informasi yang diberikan dengan cara yang benar.

Pirelli terlibat dalam identifikasi, penilaian, pencegahan, dan mitigasi risiko pelanggaran hak asasi manusia, dengan segera menjalankan tindakan perbaikan apabila peristiwa-peristiwa ini terjadi. Khususnya:

- membangkitkan kesadaran para karyawan, melalui informasi dan pelatihan, dan dalam melakukan kegiatan perusahaan dengan menghormati hak asasi manusia;
- mengelola rantai pasokannya dengan cara yang bertanggung jawab termasuk, secara khusus, penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam kriteria pemilihan pemasok, dalam ketentuan sesuai perjanjian dan dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit.
- mensyaratkan pemasoknya untuk menerapkan model manajemen yang serupa dalam rantai pasokan mereka;
- selain itu mensyaratkan pemasoknya untuk mengadakan *uji tuntas* yang tepat dalam rantai pasokan mereka guna menjamin bahwa produk dan material yang dipasok ke Pirelli adalah "*bebas konflik*" sepanjang keseluruhan rantai pasokan¹. Pirelli berhak mengakhiri hubungan dengan pemasok dalam kasus di mana terdapat bukti yang jelas mengenai pasokan barang

¹ yaitu yang tidak berasal dari tambang atau smelter yang beroperasi di zona konflik yang diidentifikasi sedemikian rupa dalam regulasi terkait mengenai barang tambang konflik, kecuali jika dijamin "bebas konflik".

tambang konflik dan dalam kasus pelanggaran apa pun terhadap Hak Asasi Manusia, bagaimanapun juga.

Pirelli terbuka untuk bekerja sama dengan lembaga pemerintah, non-pemerintah, dan sektoral serta akademis untuk pengembangan kebijakan dan prinsip global yang ditujukan pada perlindungan hak asasi manusia dan secara berkala menginformasikan *Pemangku Kepentingan* Pirelli mengenai kegiatan yang dilakukan dan kinerja yang dicapai, terutama melalui laporan tahunan dan situs web korporat milik Pirelli Group.

Manajemen Puncak Pirelli, didukung dengan bimbingan yang kontinu dari Departemen Tata Kelola Risiko dan Keberlanjutan, memiliki peran strategis dalam sepenuhnya menjalankan Kebijakan ini yang memastikan keterlibatan semua personel dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan Pirelli dan konsistensi tindakan mereka dengan nilai-nilai yang diwujudkan dalam *Kebijakan* ini.

Pirelli menyediakan *Pemangku Kepentingan*-nya dengan suatu kanal terdedikasi (Prosedur Komplain Kebijakan dan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) Group” yang dipublikasikan di situs web Pirelli) untuk pelaporan setiap situasi, juga secara anonim, yang melanggar Kebijakan ini, yang menimbulkan atau dapat menimbulkan risiko pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Juli 2016

WAKIL PIMPINAN EKSEKUTIF dan CEO

Marco Tronchetti Provera